# BAB I

# PENDAHULUAN

## LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan pasti mengharapkan suatu lingkungan kerja yang selalu bersih, rapi, dan masing-masing karyawannya mempunyai konsistensi dan disiplin diri, sehingga mampu mendukung terciptanya tingkat efisiensi dan produktifitas yang tinggi di perusahaan. Banyak perusahaan yang seringkali mengeluh begitu sulitnya dan banyak membuang waktu hanya untuk mencari data dan atau sarana yang lupa penempatannya. Tidak hanya itu, seringkali karyawan kurang nyaman dengan kondisi berkas kerja yang berantakan dan tidak jarang memicu kondisi emosional.

Beberapa permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan penerapan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin), yang merupakan adaptasi program 5S (*Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu* dan *Shitsuke*) yang dikembangkan di Jepang dan sudah digunakan oleh banyak negara di seluruh penjuru dunia. Ini merupakan suatu metode sederhana untuk melakukan penataan dan pembersihan tempat kerja yang dikembangkan dan diterapkan di Jepang. 5R merupakan budaya tentang bagaimana seseorang memperlakukan tempat kerjanya secara benar. Bila tempat kerja tertata rapi, bersih, dan tertib, maka kemudian bekerja perorangan dapat diciptakan, dan dengan demikian 4 bidang sasaran pokok industri, yaitu efisiensi, produktifitas, kualitas, dan keselamatan bekerja dapat lebih mudah dicapai.

Agar program 5R dapat diterapkan dengan baik pada perusahaan maka harus diiringi dengan adanya penghargaan terhadap terlaksananya program 5R dengan melakukan penilaian terhadap pelaksana tersebut sebagai tanda ucapan terima kasih atas konsistensi dan disipin diri dalam melaksanakan program 5R.

Perusahaan yang menggunakan penilaian pemilihan pada pelaksanaan program 5R salah satunya adalah PT. Metiska Farma Jakarta, prosedur pemilihan pelaksana program 5R terbaik dipilih dari hasil nilai perdepartemen dan objeknya adalah seluruh ruangan yang ada pada departemen tersebut. Penilaian dilakukan dengan cara melakukan sidak oleh *Auditor* yang telah dipilih dan diberi pelatihan dalam pelaksaan audit. *Auditor* akan memberikan penilaian terhadap ruangan yang diaudit sesuai kriteria yang telah ditentukan. Kemudian hasil dari penilaian akan dihitung untuk menghasilkan nilai tertinggi yang akan diumumkan setiap bulannya, namun dalam proses *Audit* maupun perhitungan penilaian, PT. Metiska Farma Jakarta masih menggunakan cara manual dengan melakukan penilaian menggunakan *checksheet* yang berupa lembaran kertas yang harus diisi oleh *Auditor*. Hal ini banyak memakan waktu dan tenaga karena dalam proses penilaian, *Auditor* harus mengambil *cheeksheet* ke *Admin*, melakukan *Audit* di area yang ditentukan, lalu mengembalikan *cheecksheet* kepada *Admin*, dan *Admin* juga masih harus melakukan perekapan dan perhitungan hasil secara manual.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana yaitu Yeni Purnamasari, Tacbir Hendro Pudjiantoro, dan Dian Nursantika, yaitu mengenai penilaian kinerja dosen teladan, menggunakan metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* berbasis *web*, dimana metode ini memilih

alternatif kriteria yang mempunyai nilai dan bobot yang telah ditentukan, untuk mendapatkan hasil dosen teladan yang layak. Berdasarkan hasil pengujian sistem, didapatkan kesimpulan bahwa *Metode Simple Multy Attribute Rating Technique* cukup efektif untuk diterapkan dalam menentukan dosen teladan terbaik.

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu kinerja dalam suatu pekerjaan, maka dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pekerjaan dan menentukan pilihan yang tepat. Sistem pendukung keputusan sangat membantu di tambah dengan metode yang mendukung seperti metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* dan menggunakan *website* sebagai *platform*, maka sangat membantu suatu pilihan.

Dengan menggunakan metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* dan menggunakan *website* sebagai *platform*, proses penilaian dan perhitungan dari *Audit* dalam pelaksanaan program 5R pada PT. Metiska Farma akan dapat lebih efisian dalam hal waktu dan tenaga, karena dapat memangkas banyak kegiatan dan aktifitas yang biasa dilakukan secara manual.

Metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* menggunakan *linear additive model* untuk meramal nilai setiap alternatif. Metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel. Metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon.

## RUMUSAN MASALAH

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan permasalahannya, sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* (SMART) untuk menentukan departemen terbaik dalam penilaian 5R.
2. Bagaimana proses seleksi penerapan Sistem Pendukung Keputusan agar mendapat hasil yang relavan dengan metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* (SMART).

## BATASAN MASALAH

Untuk mempermudah dalam penulisan penulis membatasi permasalahannya, sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan untuk penilaian 5 departemen antara lain : *Quality System* (QS), *Production, Product Planning and Inventory Control* (PPIC), *Quality Control* (QC), dan *Engineering*.
2. Kriteria, bobot, penilaian dan Area berdasarkan hal yang melibatkan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) pada perusahaan dan berdasarkan 4 bidang sasaran pokok industri, yaitu efisiensi, produktifitas, kualitas, dan keselamatan bekerja.

## TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Departemen Terbaik dalam program 5R dengan metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* (SMART).
2. Memahami konsep perhitungan metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* (SMART) dala menerapkan beberapa nilai-nilai pokok untuk menghasilkan keputusan yang tepat yaitu departemen terbaik untuk program 5R.

**KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Memberikan kemudahan terhadap seluruh pengguna dalam penerapan program 5R.
2. Menghilangkan kegiatan penghitungan dan penentuan departemen terbaik dari hasil audit 5R secara manual.
3. Menghasilkan nilai dari departemen terbaik dalam program 5R secara relavan dan tepat sasaran.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA